

## PERILAKU AKSESIBILITAS MASYARAKAT DAN EVALUASI YURIDIS KEABSAHAN KONTRAK PINJAMAN ONLINE ILEGAL

**Hupita Damayanti**

Program Studi S-1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pamulang  
Correspondensi author email: [hupitadamayanti36@gmail.com](mailto:hupitadamayanti36@gmail.com)

**Adithya Nugraha**

Program Studi S-1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pamulang

**Vanza Parci Lukmana**

Program Studi S-1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pamulang

**Agus Septima Ridwan**

Program Studi S-1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pamulang

### **Abstract**

*This research aims to examine the phenomenon of illegal online loans through an interdisciplinary approach combining behavioral consumer psychology analysis and civil law evaluation. The issues raised concern the high accessibility of society to illegal online lending platforms and the validity of the standard digital contracts produced by such transactions. The method employed is normative legal research with an interdisciplinary approach integrating economic psychology and civil law dogmatics. The results reveal two main findings. First, society is driven to borrow from illegal platforms due to the impulse for instant gratification, manipulation of application visual architecture through dark patterns, socio-economic pressures encompassing emergency needs and the Fear of Missing Out phenomenon, and low financial and digital literacy. Second, the standard contracts of illegal online loans are declared invalid and null and void by operation of law for failing to fulfill the capacity requirement and lawful cause as stipulated in Article 1320 of the Indonesian Civil Code.*

**Keywords:** *Illegal Online Loans, Consumer Behavior, Standard Contract, Article 1320 Civil Code, Bounded Rationality.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengkaji fenomena pinjaman online ilegal melalui pendekatan interdisipliner dengan menggabungkan analisis psikologi perilaku konsumen dan evaluasi hukum perdata. Permasalahan yang diangkat adalah tingginya aksesibilitas masyarakat terhadap platform pinjaman online ilegal serta keabsahan kontrak baku digital yang dihasilkan dari transaksi tersebut. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan interdisipliner yang memadukan ilmu psikologi ekonomi dan dogmatika hukum perdata. Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Pertama, masyarakat terdorong meminjam di platform ilegal akibat dorongan kepuasan instan, manipulasi arsitektur visual aplikasi melalui *dark patterns*, tekanan sosio-ekonomi yang meliputi kebutuhan darurat dan fenomena *Fear of Missing Out*, serta rendahnya literasi finansial dan digital. Kedua, kontrak baku pinjaman online ilegal dinyatakan tidak sah dan batal demi hukum karena gagal memenuhi syarat kecakapan dan kausa yang halal sebagaimana diatur dalam Pasal 1320 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

**Kata Kunci :** *Pinjaman Online Ilegal, Perilaku Konsumen, Kontrak Baku, Pasal 1320 KUH Perdata, Bounded Rationality*